KAMPUS AKADEMIK PUBLISING

Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat Vol.2, No.4 Juli 2024

e-ISSN: 3030-8631; p-ISSN: 3030-864X, Hal 84-89 DOI: https://doi.org/10.61722/japm.v2i4.1972





SISTEM PEMASARAN DAN MOTIVASI KERJA UNTUK MENINGKATKAN PENGEMBANGAN CATERING MAK NI EPI DI DESA GEDANGAN, KECAMATAN WIROSARI KABUPATEN GROBOGAN

Nuruddin Mahmud

STIE ANINDYAGUNA SEMARANG nurudinmahmud@stieanindyaguna.ac.id.

Akhmad Nurrofi

STIE ANINDYAGUNA SEMARANG akhmadnurrofi790@gmail.com

Fiderius Ismanto

STIE ANINDYAGUNA SEMARANG fismanto@stieanindyaguna.ac.id

ABSTRAK

UMKM yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengelola katering yang mana adanya keterbatasan pemasaran produk yang disebabkan kurangnya upaya peningkatan kemampuan karyawan.

Metode kegiatan yang menjadi solusi untuk permasalahan mitra adalah dengan pendampingan berupa sosialisasi yang berhubungan dengan peningkatan sumber daya manusia. Kegiatan ini diarahkan untuk memberi motivasi kepada pengelola agar bisa menanamkan pemahaman akan pentingnya pemberian pengarahan bagi mitra sehingga dapat memperluas pengetahuan dan dalam rangka meningkatkan pengguna jasa katering pada produk mitra. Selain itu dilakukan juga kegiatan pendampingan yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan untuk memasarkan produk. Dari kegiatan ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pengelola uasaha.

Hasil dari pengabdian ini adalah terwujudnya peningkatan pengetahuan pengelola mengenai pemasaran dan manajemen sumber daya manusia, serta memberikan pemahaman mitra mengenai pembukuan sederhana.

Kata Kunci : Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

UMKM merupakan singkatannya dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat tetapi juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi tidak semua usaha atau jenis usaha dapat digolongkan sebagai UMKM. UMKM memiliki kemampuan yang cukup untuk bersaing, sehingga dengan melakukan

penyuluhan pemasaran produk, pengemasan produk dan memberikan motivasi kepada pengelola UMKM, sehingga memungkinkan UMKM lebih mampu mengelola modal dan mengembangkan usaha yang dimilikinya, dan menjadikan UMKM lebih maju lagi. Menurut Kasman (2021) bahwa motivasi kerja adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan sungguhsunggu bersemangat dan penuh tanggung jawab. Sedangkan Motivasi kerja, menurut Adha et al. (2019), adalah daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang untuk bekerja efektif, bekerjasama, dan berintegritas dengan usaha maksimal untuk mencapai kepuasan. Usaha katering meskipun pada awalnya mungkin terlihat sebagai usaha yang besar dan kompleks, sebenarnya bisa masuk ke dalam kategori UMKM, meskipun dalam operasionalnya cathering telah melibatkan tim besar dan butuh persiapan yang matang, tidak sedikit pelaku bisnis cathering yang memulai usahanya dari skala kecil yaitu dengan menyediakan makanan di rumah sendiri atau bisa dikatakan warung sederhana, atau orang yang suka di undang untuk memasak di tempat hajatan, resepsi pernikaan, resepsi khitanan, yang selanjutnya merasakan masyarakat masakannya lebih enak maka berkembanglah menjadi katering dan seiring meningkatnya permintaan maka menjadi berkembang.

Usaha katering Mak Ni Epi adalah usaha rumahan yang di mulai dari nol, selaku pelaku usaha sendiri dimulai oleh ibu Suwartini yang merupakan ibu rumah tangga dengan berproses dari kebiasaan yang sering ikut memasak di tempat orang yang mengadakan hajatan yang pada akhirnya masakan ibu Suwartini banyak di sukai oleh masyarakat di sekitar Gedangan Kecamatan Wirosari, Katering adalah proses atau bisnis menyiapkan makanan dan menyediakan layanan makanan untuk klien di lokasi terpencil, seperti hotel, restoran, kantor, konser, dan acara. https://www.bluecart.com/blog/what-iscatering. dengan di gemarinya masakan atau hasil olahan ibu Suwarti, maka ibu Suwarti berani mencoba untuk membuka usaha katering di barengi dengan dedikasi yang tinggi tetapi semakin lama usaha ini banyak di gemari oleh masyarakat di sekitar Desa Gedangan sehingga banyak pesaing dalam menjalankan usaha katering. Dengan banyaknya pesaing maka perlu adanya pemasaran, Sedangkan Menurut Limakrisna dan Purba (2017:4), pemasaran adalah salah satu kegiatan dalam perekonomian yang membantu dalam menciptakan nilai ekonomi. Sedangkan kemasan menurut Kotler & Keller (2016) adalah bisnis yang didirikan oleh seseorang untuk menjaga ekuitas merek dalam rangka mempromosikan penjualan. Dengan begitu ibu Suwartini berhasil mempertahankan katering melalui inovasi dalam menu dan pelayanan yang ramah. Inovasi menu produk adalah menciptakan menu produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat atau konsumen sehingga muncul minat menggunakan katering tersebut.

MASALAH MITRA

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, pada Katering Mak Ni Epi diuraikan permasalahan yang akan dijadikan sebagai program pengabdian masyarakat. Penentuan skala prioritas program ditentukan permasalahan yang terjadi di tempat. Permasalahan

SISTEM PEMASARAN DAN MOTIVASI KERJA UNTUK MENINGKATKAN PENGEMBANGAN CATERING MAK NI EPI DI DESA GEDANGAN, KECAMATAN WIROSARI KABUPATEN GROBOGAN

yang terjadi diantaranya adalah 1. Kurangnya pemasaran menu produk, 2. Kurangnya sumber daya manusia dalam berinteraksi dengan pelanggan dan membuat menu masakan baru.

MANFAAT KEGIATAN

Manfaat kegiatan pelatihan ini:

- 1. Bagi Mitra
 - a. Kegiatan Pengabdian masyarakat diharapkan mampu menjadikan usaha katering yang dikelola dapat memberikan angin segar bagi mitra dengan adanya perubahan yang dijalankan oleh pengelola.
 - b. Setelah menjalankan program dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan bisa menambah kemampuan mitra unntuk mengelola usaha dengan mengaktifkan sumber daya manusia didalam menjalankan usaha katering.

2. Bagi Tutor

Pelatihan ini memberikan sinergi yang positif bagi tutor yang juga sebagai dosen agar selalu berlatih dan berlatih atau belajar dan belajar guna memberikan ilmu yang terbaik bagi mahasiswa.

3. Bagi Lembaga

Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini diharapakan mempunyai kesan positif bagi lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna dari mitra mengenai komitmen untuk mencerdaskan dan memajukan ilmu dan teknologi yang sedang berkembang dimasa sekarang ini.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan analisis permasalahan yang dialami oleh Mitra, tim pengabdian memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra yaitu melalui 1. Kegiatan bimbingan pemasaran produk, 2 Kegiatan pembuatan sosialsiasi dan pengarahan kepada karyawan dalam pengelolaan usaha.

TAREL	KEGIATAN	I PELAKASANAAN

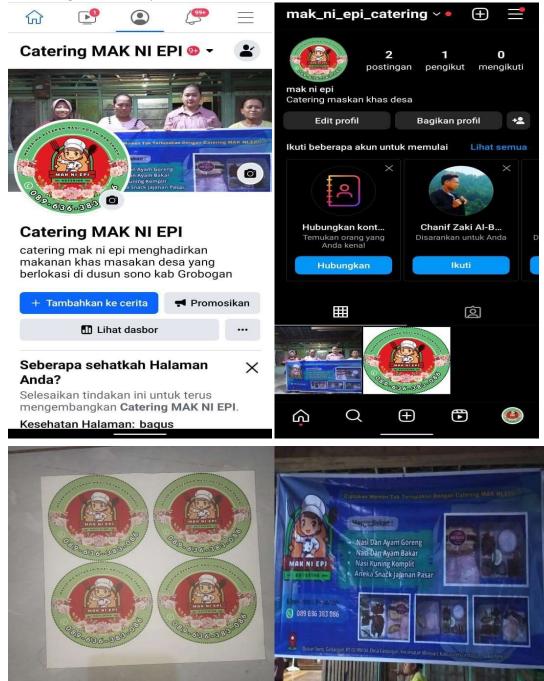
	Judul Kegiatan	Waktu	Outcome
No			
1.	Belum adanya nama	15-03-2024	Usaha katering yang telah di jalankan
	dan logo usaha		pemilik tidak merasa di tanyakan untuk
			brand, sehingga tidak pernah memikirkan
			untuk nama dan logo
2.	Kurangnya inovasi	19-03- 2024	Penambahan menu masakan agar
	Menu produk		konsumen berminat untuk membeli
			produk tersebut

3.	Pembuatan sosial	05 -04-2024	Pembuatan FB, IG dan telah
	sosial media		mendapatkan follower
4.	Pemberian merk pada	20-04-2024	Uji coba pemberian merk untuk identitas
	produk		produk dan mendapatkan respon yang
			cukup baik dari pasar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam hal ini berharap agar Pengabdian ini mendapat pengakuan yang baik dan positif dari pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah katering karena terlihat dari atusiasme mitra untuk mengikuti pengarahan hingga acara pelaksanaan pengabdian masyarakat selesai. Materi disampaikan sangat memadai, dan sederhana serta humoris agar peserta tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan sehingga mudah dipahami oleh Mitra. Interaksi antara tim pengabdian dengan peserta juga berjalan dengan lancar. Materi yang berhubungan dengan Pemasaran disampaikan yang telah disampaikankan oleh bapak Nuruddin Mahmud, SE. M.M. Fiderius Ismanto, SE. MM, sedangkan Materi Manajemen Sumber Daya Manusia yang telah di sampaikan oleh Akhmad Nurrofi SE. M.Si. mencakup pengertian, fungsi, dan penerapan sederhana di dunia nyata sehingga mudah diterapkan. Interaksi menandakan ketertarikan mereka terhadap materi yang dibahas.





KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakan serta data-data yang ada, diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan program serta sebagai acuan kegiatan dan program yang dijalankan. Dalam penyususnan program terdapat berbagai kedala dan kekurangan, namun hal ini masih dapat di simpulkan

- 1. Pemisahan uang pribadi dan uang usaha sangat dibutuhkan untuk mengetahui pencapai keuntungan yang diaharpakan dalam menjalankan usaha.
- Dengan adanya pengarahan kepada karyawan diharapkan dapat memberikan inovasi dalam pengembagan usaha yang telah dijalankan Mitra dan diharapkan masyarakat dapat tertarik kepada menu-menu baru yang telah disajikan oleh Catering Mak Ni Epi.
- 3. Perlunya pendampingan dari akademisi maupun instansi lain untuk pengembangan bisnis UMKM.

Pelaksanaan Tri Dharma pada Perguruan Tinggi dapat disusun sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna Semarang. Besar harapan kami program ini dapat terlaksana dan harapan dukungan, baik dari rekan-rekan sekelompok maupun masyarakat setempat untuk kesuksesan program kami ini.

Saran dan Rekomendasi

Setelah pelaksanaan dan membina hubungan dengan masyarakat setempat berbagai persoalan sosial yang ada, masyarakat perlu mengadakan pembaharuan dalam beberapa hal, diantaranya.

- 1. Pengelola Usaha diharapkan lebih meningkatkan pemahaman mengenai internet, agar dapat mempermudah usaha dalam memperkenalkan produknya
- 2. Peningkatan pemahaman mengenai SDM (Sumber daya manusia) yang harus masih lebih di tingkatkan lagi.
- 3. Pemahaman mengenai cara pengelolaan keuangan yang masih kurang dipahami, dan masih belum mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik, sehingga perlu di tingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. Jurnal Penelitian IPTEKS, 4(1), 47. https://doi.org/10.32528/ipteks.v4i1.2109

https://lsupariwisata.com/2023/08/05/apakah-catering-termasuk-umkm/

https://www.bluecart.com/blog/what-is-catering

Kasman, P. S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah Indonesia: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja dan Perubahan Organisasi (Literature Review Manajemen). Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial, 2(2), 689-696.

Kotler, P. and Keller, Kevin L. 2016: Marketing Management, 15th Edition New Jersey: Pearson Pretice Hall, Inc..

Limakrisna, N. dan Purba, T.P. (2019) Manajemen Pemasaran, Teori dan Aplikasi dalam Bisnis di Indonesia, jilid 3. Mitra Wacana Media. Bogor.